

Analisis Laporan Keuangan Menurut PSAK 01 pada Perusahaan Jasa Transportasi

Dea Elsani *¹
Nashwa Putri Nabila ²
Roza Fitrialis ³
Tika Rahmadani ⁴
Nayla Riska Vania ⁵
Siti Rodiah ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

*e-mail: 230301171@student.umri.ac.id¹, 230301170@student.umri.ac.id²,

230301169@student.umri.ac.id³, 230301165@student.umri.ac.id⁴, 230301160@student.umri.ac.id⁵,

sitirodiah@umri.ac.id⁶

Abstrak

This study aims to analyze the financial statements of a transportation service company in accordance with PSAK 01 on the Presentation of Financial Statements. Using a qualitative descriptive approach, the research evaluates the financial reporting of PT X to determine its compliance with applicable financial accounting standards. The analysis covers key components such as the statement of financial position, income statement, cash flow statement, statement of changes in equity, and notes to the financial statements. The findings reveal that PT X has generally presented its financial statements in alignment with PSAK 01. Elements such as asset classification, liability disclosure, equity changes, and explanatory notes have been appropriately reported, although some accounts, including results from associated entities, are still missing. The study concludes that PT X demonstrates an understanding and application of PSAK 01, but further improvements are needed to enhance completeness and clarity. Recommendations include continuous evaluation of accounting policies and increased training for accounting staff to ensure full compliance and improve the quality of financial information provided to stakeholders.

Kata kunci: Accounting Standards, Financial Analysis, Financial Statements, PSAK 01, Transportation Services.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan jasa transportasi sesuai dengan PSAK 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian mengevaluasi pelaporan keuangan PT X untuk menentukan kepatuhannya terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku. Analisis mencakup komponen utama seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa PT X secara umum telah menyajikan laporan keuangannya sejalan dengan PSAK 01. Elemen-elemen seperti klasifikasi aset, pengungkapan liabilitas, perubahan ekuitas, dan catatan penjelasan telah dilaporkan dengan tepat, meskipun beberapa akun, termasuk hasil dari entitas terkait, masih hilang. Studi ini menyimpulkan bahwa PT X menunjukkan pemahaman dan penerapan PSAK 01, tetapi perbaikan lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan kelengkapan dan kejelasan. Rekomendasi termasuk evaluasi kebijakan akuntansi yang berkelanjutan dan peningkatan pelatihan untuk staf akuntansi untuk memastikan kepatuhan penuh dan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang diberikan kepada pemangku kepentingan.

Keywords: Analisis Keuangan, Jasa Transportasi, Laporan Keuangan, PSAK 01, Standar Akuntansi

PENDAHULUAN

Saat ini kondisi ekonomi di Indonesia semakin kompleks, kebutuhan akan informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan semakin meningkat. Laporan keuangan adalah salah satu jenis informasi yang dibutuhkan karena menunjukkan kondisi dan kinerja suatu entitas selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan adalah alat penting bagi investor, kreditor, dan pihak manajemen internal untuk mengevaluasi keberlangsungan usaha dan membuat keputusan ekonomi yang tepat. Menurut Kasmir (2016), "Jika Laporan Keuangan yang disusun tidak sesuai

dengan standar akuntansi dan prinsip akuntansi yang berlaku maka akan dipertanyakan tingkat keandalannya dan relevansinya serta akan membingungkan para pengguna Laporan Keuangan.”

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan dapat diakses oleh berbagai pihak, penyusunannya harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. “Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). SAK dibuat untuk menciptakan keseragaman laporan keuangan dan memudahkan penyusunan laporan keuangan, serta mempermudah auditor atau pembaca memahami laporan keuangan.” (iaiglobal.or.id). Standar yang ditetapkan di Indonesia dapat ditemukan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), salah satunya adalah PSAK 01, yang mengatur secara rinci cara menyajikan laporan keuangan. Standar ini tidak hanya mengatur elemen yang harus ada dalam laporan keuangan, seperti posisi keuangan, laba rugi, arus kas, dan perubahan ekuitas, tetapi juga prinsip dasar yang memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan dan andal.

Menurut PSAK 01, laporan keuangan diharapkan dapat menggambarkan secara objektif keadaan finansial suatu entitas serta memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan standar tersebut untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan bahwa para pengguna laporan keuangan dapat menggunakannya secara optimal.

PT X adalah perusahaan transportasi yang didirikan pada tahun 2022 di Pekanbaru, Riau. PT X telah menunjukkan pertumbuhan yang konsisten sejak didirikan dan masih dapat beroperasi hingga saat ini. Selain itu, perusahaan ini merupakan perusahaan cabang dari induk PT Y, yang membantu operasi bisnis dan memperluas layanan pelanggan. PT X berkomitmen untuk memberikan layanan transportasi yang aman, tepat waktu, dan profesional. Tata kelola yang baik, termasuk pelaporan keuangan, menjadi semakin penting untuk perusahaan yang sudah berjalan lama, baik untuk kepentingan manajemen internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan lembaga terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah PT X telah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 01. Penilaian ini juga penting untuk mengetahui sejauh mana laporan keuangan PT X dapat dipercaya, relevan, dan berguna sebagai dasar untuk membuat keputusan ekonomi.

Meskipun baru berdiri, perusahaan transportasi biasanya sudah memiliki banyak transaksi yang rumit, seperti penyewaan kendaraan, keuntungan berbasis waktu atau jarak, berbagai tugas operasional, dan pengelolaan aset tetap. Hal ini menuntut penyajian laporan keuangan yang transparan dan akurat sebagaimana diatur dalam PSAK 01. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada implementasi PSAK 01 dalam operasi perusahaan transportasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan dua orang dari perusahaan, yaitu staf keuangan dan manajer akuntansi. Wawancara ini dilakukan untuk memahami bagaimana proses penyusunan laporan keuangan dilakukan serta sejauh mana pemahaman mereka terhadap ketentuan dalam PSAK 01. Pertanyaan-pertanyaan berikut dibuat berdasarkan analisis berbagai jurnal ilmiah ((Kustianingrum, D., & Raharjo, S. – Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan), (Mulyadi, D. – Jurnal Akuntansi dan Audit), (Yulianti, R., & Wicaksono A. – Jurnal Akuntansi Indonesia yang membahas penerapan PSAK 01)). Adapun komponen pertanyaan yang diajukan kepada staf keuangan dan manajer akuntansi yaitu:

1. Apakah perusahaan sudah menerapkan PSAK 01 secara menyeluruh.
2. Apakah sudah sesuai dengan urutan elemen laporan yang ditetapkan dalam PSAK 01.
3. Apakah perusahaan juga menyajikan informasi komparatif dalam laporan keuangan, khususnya antara tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

4. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun bersifat relevan, andal, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.
5. Apakah kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan telah disajikan secara jelas dan lengkap dalam catatan atas laporan keuangan.

Sementara itu, data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang dianalisis dan dibandingkan dengan standar yang ditetapkan dalam PSAK 01. Peneliti menilai apakah laporan tersebut telah mencakup komponen yang diwajibkan, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan menggabungkan hasil wawancara dan analisis dokumen, penelitian ini memberikan gambaran apakah penyajian laporan keuangan perusahaan sudah sesuai dengan prinsip dan format yang diatur dalam PSAK 01.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

PT X merupakan perusahaan jasa transportasi yang telah berdiri sejak tahun 2022. Setelah mewawancarai staf keuangan dan manajer akuntansi didapatkan bahwa:

1. Apakah perusahaan sudah menerapkan PSAK 01 secara menyeluruh.
Menurut manajer akuntansi PT X telah menerapkan PSAK 01 sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam proses penyusunan laporan keuangan. Staf keuangan juga merincikan bahwa laporan terdiri dari Laporan yang disusun mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.
2. Apakah sudah sesuai dengan urutan elemen laporan yang ditetapkan dalam PSAK 01.
Manajer akuntansi dan staf keuangan mengatakan bahwa struktur penyajiannya pun telah disusun mengikuti urutan yang ditetapkan dalam PSAK 01, dimulai dari laporan posisi keuangan, dilanjutkan dengan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan ditutup dengan catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi tentang kebijakan akuntansi dan rincian akun.
3. Apakah perusahaan juga menyajikan informasi komparatif dalam laporan keuangan, khususnya antara tahun berjalan dan tahun sebelumnya.
Staf keuangan menyatakan perusahaan juga menyajikan informasi komparatif atau angka pembandingan dalam setiap elemen laporan keuangan, guna memudahkan pengguna laporan dalam menilai tren dan perkembangan kondisi keuangan dari tahun ke tahun. Dan manajer akuntansi juga mengatakan laporan dilaporkan guna mempermudah pengguna laporan keuangan perusahaan.
4. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun bersifat relevan, andal, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.
Menurut manajer akuntansi dalam rangka menjamin relevansi dan keandalan informasi, perusahaan menerapkan proses pencatatan yang sistematis menggunakan software akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap pencatatan. Selain itu staf keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan juga diaudit setiap tahun oleh auditor eksternal untuk menjaga objektivitas dan keandalan data yang disajikan.
5. Apakah kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan telah disajikan secara jelas dan lengkap dalam catatan atas laporan keuangan.
Staf keuangan dan manajer akuntansi mengatakan pertanyaan yang sama yaitu dalam catatan atas laporan keuangan, perusahaan menjelaskan secara rinci berbagai kebijakan akuntansi yang digunakan, termasuk metode pengakuan pendapatan, pengakuan aset dan kewajiban, serta estimasi yang dipakai dalam proses pelaporan keuangan.

Pembahasan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 01 adalah pedoman penting untuk membuat laporan keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dan dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan ekonomi. Standar ini mengatur bagaimana laporan keuangan harus secara jelas dan konsisten mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan entitas. Dalam situasi ini, PT X adalah salah satu perusahaan yang menyatakan bahwa mereka telah menerapkan PSAK 01 secara menyeluruh. Esai ini akan membahas bagaimana PSAK 01 diterapkan di PT X dan memberikan analisis tentang implementasinya.

Pertama, PT X menunjukkan bahwa mereka telah menerapkan PSAK 01 sepenuhnya saat menyusun laporan keuangan mereka. Ini ditunjukkan oleh jumlah komponen laporan yang disusun, yang mencakup catatan atas laporan keuangan, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Kelima komponen ini sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam PSAK 01, menunjukkan bahwa perusahaan memahami dan berusaha memenuhi aturan tersebut. Penciptaan laporan keuangan yang informatif dan mendukung transparansi membutuhkan penerapan yang komprehensif ini.

Kedua, urutan penyajian laporan juga sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam PSAK 01. Ini dimulai dengan laporan posisi keuangan dan berakhir dengan catatan atas laporan keuangan, yang berisi rincian kebijakan akuntansi dan informasi penting lainnya. Laporan yang disusun secara sistematis dan terstruktur ini sangat membantu pengguna laporan keuangan membaca dan memahami data yang disajikan. Ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap sistem pelaporan yang efektif.

Ketiga, laporan keuangannya juga mengandung informasi komparatif. Satu prinsip penting dalam PSAK 01 adalah penyediaan angka perbandingan dari tahun sebelumnya; ini bertujuan untuk membantu pengguna menilai tren keuangan dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. PT X memungkinkan pengguna laporan untuk menilai secara menyeluruh perkembangan kondisi keuangan perusahaan dengan menyediakan data perbandingan dan menunjukkan transparansi dalam pelaporan.

Keempat, PT X menggunakan software akuntansi standar untuk menyederhanakan pencatatan dan meningkatkan keandalan laporan keuangan. Untuk mengurangi kemungkinan kesalahan, prinsip kehati-hatian juga diterapkan selama proses pencatatan. Selain itu, organisasi secara teratur melakukan audit eksternal untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan objektif dan dapat diandalkan. Proses ini meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan kualitas laporan keuangan. Ini adalah contoh kontrol internal yang bagus.

Kelima, laporan keuangan juga mencakup penjelasan menyeluruh tentang praktik akuntansi perusahaan. Untuk membuat pengguna laporan memahami dasar penyusunan laporan, sangat penting untuk menjelaskan kebijakan seperti metode pengakuan pendapatan, pengakuan aset dan kewajiban, serta estimasi yang digunakan.

Secara keseluruhan, PT X telah menunjukkan upaya yang signifikan untuk menerapkan PSAK 01. Komitmen perusahaan terhadap pelaporan keuangan yang akurat dan bertanggung jawab ditunjukkan oleh kualitas laporan, urutan penyajian, data komparatif, dan prinsip kehati-hatian dan transparansi kebijakan akuntansi. PSAK 01 yang baik diterapkan sangat penting untuk mematuhi peraturan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan.

Salah satu laporan utama dalam laporan keuangan adalah laporan posisi keuangan, atau neraca, yang dibuat pada akhir periode akuntansi, yaitu pada tanggal 31 Desember. Tanggal ini dipilih sebagai ketentuan minimum yang bersifat formal karena perusahaan diharuskan untuk melaporkan semua transaksi keuangannya secara berkala, bukan hanya karena kebutuhan internal. PSAK 01, singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 01, membahas penyajian laporan keuangan. Secara sederhana, PSAK 01 mengatur bagaimana laporan keuangan

sebuah perusahaan harus dibuat dan disusun supaya rapi, jelas, dan dapat dipahami oleh orang lain, terutama oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang keuangan, seperti investor, kreditor, dan pemerintah. PSAK 01 menjelaskan komponen laporan keuangan yang penting, seperti:

Analisis Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT X Sesuai PSAK 01

Laporan posisi keuangan, juga disebut neraca, adalah bagian penting dari laporan keuangan dan menunjukkan kondisi aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada akhir periode akuntansi, yaitu per 31 Desember. Dalam laporan posisi keuangan PT X, terlihat bahwa penyajian unsur-unsur aset dan kewajiban telah disusun sesuai dengan struktur yang diatur dalam PSAK 01. Aset terbagi menjadi dua kategori utama yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar termasuk persediaan, kas dan setara kas, serta piutang usaha. Sebaliknya, aset tidak lancar termasuk piutang pihak berelasi, kendaraan, tanah, dan aset real estat lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa PT X telah menyusun laporan yang membedakan jenis aset dengan jelas, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sama halnya dengan pencatatan aset pada PT X, pencatatan liabilitas juga terpisah yaitu liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek. Liabilitas juga diklasifikasikan berdasarkan waktunya, dibagi menjadi liabilitas jangka pendek berupa hutang usaha, hutang pajak, dan utang yang masih harus dibayar, dan untuk liabilitas jangka panjang berupa hutang imbalan kerja. Dan untuk bagian ekuitas terdiri dari modal disetor tambahan, saldo laba, dan penghasilan lengkap lainnya. Secara keseluruhan, struktur laporan posisi keuangan PT X memenuhi persyaratan minimum yang telah ditetapkan yaitu diawali dengan pos aset yaitu aset lancar dan aset tidak lancar, berikutnya pos liabilitas yaitu liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, serta diikuti dengan pos ekuitas yaitu ekuitas itu sendiri. Dari segi kelengkapan akun, sebagian besar akun utama seperti aset tetap, kas, dan kewajiban utama telah ditampilkan secara memadai, meskipun seluruh 18 akun yang disebutkan dalam PSAK 01 belum muncul dalam laporan.

Analisis Laporan Laba Rugi PT X (*income statement*)

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama periode tertentu, biasanya satu tahun, dan membantu menentukan apakah perusahaan mendapatkan keuntungan (laba) atau mengalami kerugian selama periode tersebut. Dengan kata lain, laporan ini berfungsi sebagai catatan untung dan rugi dari semua operasi bisnis perusahaan. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan, beban, dan laba bersih perusahaan selama periode tertentu. PT X mampu menyajikan laporan laba rugi yang informatif dan relevan yang memudahkan pihak-pihak berkepentingan mengetahui laba dalam periode berjalan. Pendapatan utama, beban keuangan, beban pajak, dan laba bersih adalah beberapa elemen yang ditampilkan. Meskipun beberapa akun dalam ketentuan PSAK 01, seperti bagian dari laba rugi entitas asosiasi, tidak ditampilkan secara keseluruhan, laporan laba rugi PT X secara substansial memberikan gambaran yang cukup tentang kinerja keuangannya. Oleh karena itu, laporan laba rugi PT X telah disediakan dengan pencatatan yang sesuai dengan ketentuan PSAK 01 mengenai spesifikasi minimum laporan laba rugi lengkap.

Analisis Laporan Arus Kas PT X (*cashflow statement*)

Salah satu komponen penting dari laporan keuangan adalah laporan arus kas, yang menunjukkan jumlah uang yang masuk dan keluar dari suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini menunjukkan dari mana bisnis mendapatkan uang, seperti dari penjualan atau lainnya, dan bagaimana uang tersebut digunakan. Adapun penggunaan uang termasuk membayar gaji, membeli aset, atau membayar utang. Tiga aktivitas utama terdiri dari arus kas: operasional, investasi, dan pendanaan. Dengan laporan ini, pemilik, manajemen, dan pihak luar dapat menilai seberapa baik perusahaan mengelola kasnya dan apakah ia memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan dan tetap beroperasi. Laporan arus kas PT X menyajikan aliran kas masuk dan keluar perusahaan berdasarkan tiga aktivitas utamanya yaitu operasi, investasi dan pendanaan. Laporan ini dapat memberikan informasi penting tentang likuiditas dan

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang. Dalam laporan tersebut, arus kas berasal dari aktivitas operasional, seperti mendapatkan uang dari pelanggan dan mengeluarkan uang untuk operasi, investasi, seperti membeli atau menjual aset tetap, dan pendanaan, seperti membayar dividen kepada pemegang saham. Memisahkan ketiga kegiatan utama ini menjadi lebih mudah bagi pengguna laporan untuk menilai sumber dan penggunaan kas perusahaan. Oleh karena itu, laporan arus kas PT X sudah sesuai dengan PSAK 01.

Analisis Laporan Perubahan Ekuitas PT X (*statement of change of equity*)

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menunjukkan bagaimana perubahan modal atau kekayaan bersih suatu perusahaan selama suatu periode. Laporan ini menjelaskan dari mana perubahan ekuitas ini berasal, seperti dari laba bersih, dividen, tambahan modal pemilik, atau rugi. Dengan kata lain, laporan ini membantu kita memahami bagaimana posisi modal perusahaan berubah dari awal periode hingga akhir periode. Laporan perubahan ekuitas yang telah disusun oleh PT X menyajikan hal-hal penting seperti saldo ekuitas awal, peningkatan laba bersih tahun berjalan, pembagian dividen, dan penghasilan lainnya. PT X juga menunjukkan transaksi dengan pemilik, seperti penambahan modal dan cadangan wajib, yang menunjukkan bahwa perusahaan transparan dalam mencatat perubahan ekuitas selama periode berjalan. Secara keseluruhan, laporan tentang perubahan ekuitas PT X menyediakan informasi yang lengkap dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dan memenuhi standar yang diatur dalam PSAK 01.

Analisis Catatan atas Laporan Keuangan PT X

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian penting yang memberikan informasi tambahan tentang laporan keuangan utama. PT X menyediakan catatan yang mencakup dasar penyusunan laporan, kebijakan akuntansi yang digunakan, dan penjelasan lebih lanjut tentang topik penting seperti pendapatan, aset tetap, dan liabilitas. Selain itu, catatan ini mencakup gambaran umum perusahaan serta kebijakan penting yang mempengaruhi laporan keuangan. Menurut PSAK 01, catatan atas laporan keuangan yang disusun oleh PT X dapat menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi khusus yang digunakan, mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan. Oleh karena itu, PT X telah memenuhi persyaratan transparansi dan akuntabilitas yang ditetapkan dalam PSAK 01.

Hasil penelaahan menunjukkan bahwa laporan keuangan PT X telah disusun sesuai dengan ketentuan PSAK 01, dengan semua elemen penting seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan telah disajikan secara sistematis dan menyeluruh sehingga orang yang membaca laporan keuangan dapat memahami informasi yang diberikan. Berikut disajikan ringkasan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada para informan di PT X yang berlandaskan pada PSAK 01:

Tabel 1.1 Realisasi Dokumen PT X dengan Komponen PSAK 01

No	Komponen PSAK 01	Dokumen PT X	Kesimpulan
1	Laporan Posisi Keuangan	Laporan Posisi Keuangan	PT X sudah menyajikan informasi tentang aset, liabilitas (utang), dan ekuitas secara jelas dan terpisah, sehingga pembaca bisa mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada akhir periode.
2	Laporan Laba Rugi	Laporan Laba Rugi	PT X juga menyusun laporan ini dengan mencantumkan seluruh pendapatan dan beban, termasuk laba atau rugi

			bersih yang dihasilkan dalam satu periode.
3	Laporan Perubahan Ekuitas	Laporan Perubahan Ekuitas	Dalam laporan ini, PT X menjelaskan perubahan modal pemilik selama periode tertentu, seperti laba ditahan, tambahan modal disetor, dan pembagian dividen.
4	Laporan Arus Kas	Laporan Arus Kas	PT X menyajikan laporan arus kas yang menunjukkan aliran kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Ini membantu dalam memahami bagaimana perusahaan mengelola kasnya.
5	Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan	PT X juga melampirkan catatan yang memberikan penjelasan tambahan tentang angka-angka di laporan utama, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan.

KESIMPULAN

Hasil analisis laporan keuangan PT X sesuai dengan PSAK 01 menunjukkan bahwa perusahaan sebagian besar telah menyusun laporan keuangannya dengan pencatatan yang sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Laporan posisi keuangan, laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan catatan keuangan telah disajikan dengan cukup lengkap dan menunjukkan bahwa perusahaan transparan dan akuntabel. Meskipun beberapa akun belum ditampilkan secara lengkap sesuai dengan persyaratan PSAK 01, informasi yang disajikan masih memberikan gambaran yang cukup tentang kondisi keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa PT X memahami dan menerapkan prinsip penyajian laporan keuangan sesuai standar dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT X, perusahaan disarankan untuk terus memperbaiki penyajian laporan keuangannya untuk sepenuhnya mematuhi ketentuan yang tercantum dalam PSAK 01. Meskipun laporan keuangan yang disusun cukup informasi dan relevan, beberapa aspek belum ditampilkan secara menyeluruh. Misalnya, bagian laba rugi dari entitas asosiasi harus disertakan agar laporan lebih lengkap. Selain itu, perusahaan harus melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan kebijakan akuntansi untuk memastikan bahwa laporan mencakup semua informasi penting yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Selain itu, pelatihan dan workshop sangat penting untuk meningkatkan pemahaman tim akuntansi tentang standar akuntansi yang berlaku. Akibatnya, PT X memiliki kemampuan untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan yang disajikan kepada pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2018). *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, S. S. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hotlina, I. (2021). Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan Industri Makanan yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. Indofood Sukses Makmur Tbk).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) efektif per 1 Januari 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1.
- Kustianingrum, D., & Raharjo, S. (2020). *Komparabilitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik Berdasarkan PSAK 01*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(1), 12-24.
- Mulyadi, D. (2021). *Kualitas Informasi Laporan Keuangan: Relevansi dan Keandalan dalam Pengambilan Keputusan*. Jurnal Akuntansi dan Audit, 14(2), 150-163.
- Prastowo, D., & Juliaty, T. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Setyowati, L., Wibowo, A., & Puspitasari, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Lanjutan 2*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Pengantar Akuntansi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yadiati, W. (2010). *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Yulianti, R., & Wicaksono, A. (2022). *Analisis Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 01*. Jurnal Akuntansi Indonesia, 11(1), 23-36.